

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Aplikasi ini sebelumnya tentang kalender *event* pernah di buat dengan informasi yang sama perbedaannya pada penambahan dan update pada fitur fiturnya.

I Made Pariarsa(2015) mahasiswa teknik informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan judul penelitian ini adalah “Aplikasi Kalender Event Yogyakarta Berbasis Android”. Dalam penelitiannya aplikasi di bangun menggunakan *Eclipse IDE* dengan menggunakan pemrograman *Java* dan *PHP* sebagai *web servicenya* untuk *database* nya menggunakan *MySQL* dan *SQLite* sedangkan untuk pengarahannya menuju *google map* nya menggunakan *Google API v 4.1*. Pada aplikasi ini pengguna dapat melihat informasi *event* yang di selenggarakan, pengguna dapat memesan *ticket event* yang sedang berlangsung serta dapat mengarahkan pengguna menuju *event* yang sedang berlangsung dengan *Google maps*.

Aplikasi yang serupa pun pernah juga di buat oleh Egi Aditya Pratama Putra(2011) mahasiswa teknik informatika Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) dengan judul penelitian “Pembangunan Aplikasi Event Calender Pada Platfoarm Android Dengan Dukungan Web Service”. Aplikasi yang di buat lebih ditekankan pada bagaimana pemanfaatan *web service* pada aplikasi android menggunakan standar SOAP(*Simple Object Acces*). Fitur Fitur pada aplikasi

ini berupa melihat *list event*, mengisi komentar pada sebuah *event*, pencarian *event*, dan melihat posisi *event* di peta.

Sedangkan aplikasi yang akan dibuat adalah “Aplikasi Kalender Event Seni Kontemporer Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan DIY Berbasis Android”. Perbedaan aplikasi yang akan di buat dari penelitian sebelumnya pada informasi yang di sampaikan mengambil kasus *event seni* kontemporer yang di dukung oleh dinas pariwisata dan dinas kebudayaan DIY yang tergabung dalam Jogja Festival. Pengguna nantinya dapat melihat informasi *review event* yang akan berlangsung, sedang berlangsung bahkan yang telah berlangsung, petunjuk arah menuju lokasi *event* yang akan di arahkan langsung oleh *Google map*, *notifikasi* dari *google calender* jika event akan di selenggarakan, dan tentunya data dapat di perbaharui secara dinamis karena pengolahan data diletakan di dalam server demi keperluan perbaharuan ketika ada *event* baru yang belum di tampilkan.

Tabel 2. 1 Tabel Tinjauan Pustaka

Penulis	Objek	Judul	Fitur
Android Developer	Calender Provider	Adding Event	Google Calender
Android Developer	Directions Map	Direction Request	Google Map
Agus Nur Setyawan(2000)	Asumsi Kritik Seni Kontemporer	Estetika Seni Kontemporer dan Pendekatan Kritiknya	-
Annisa Dewi T(2015)	Sarana Hiburan kota Bekasi	Aplikasi Pencarian lokasi Sarana Hiburan dan Kuliner di Kota	Google Map

		Bekasi Berbasis Android	
Bhakti Destian Wijaya, Fenty E.M.A, Andrew Fiade	Implementasi JSON	Implementasi <i>JSON Parsing</i> Pada Aplikasi <i>Mobile E-Commerce</i>	JSON
Dinda Intan P. Putri (2016)	Event Seni Kontemporer di Yogyakarta	Jogja Festivals	-
Dodit Suprianto & Rini Agustina (2015)	Pemrograman Mobile	Belajar Pemrograman Aplikasi Android	-
Egi Aditya Pratama Putra(2011)	Event	Event Calender Dengan Dukungan Web Service	Web Service
Herman Yuliansyah(2014)	Database MySql	Perancangan Replikasi Basis Data MySql dengan Mekanisme Pengenalan Menggunakan <i>SSL Encryption</i>	MySql
I Made Pariarsa(2015)	Event Yogyakarta	Aplikasi Kalender Event Yogyakarta Berbasis Android	Web Service
Jonathan Strickland(2008)	Basic Google Calender	How To Google Calender Works	Google Calender
Rena Ariyanti, Khairil, Indra Kanedi	Google Map API	Google Maps API Pada Sistem Informasi Geografis Direktori Perguruan Tinggi di Bengkulu	Google Map
Stephanus Hermawan S(2011)	Pemrograman Mobile	Mudah Membuat Aplikasi Android	Android
Syarif Haryana(2008)	Pemrograman PHP	Pengembangan Perangkat Lunak dengan menggunakan PHP	PHP

Abellia Wardani	Anggi	Seni kontemporer yang mengiringi perkembangan Indonesia	Seni Kontemporer	-
Aghnia Urfan(2017)	Fi'la	Event Seni Kontemporer	Aplikas Kalender Event Seni Kontemporer di DIY dengan Menggunakan Notifikasi Google Calender dan Pengarahan Lokasi Menggunakan Google Map	Google Calender dan Google Map

2.2. Dasar Teori

2.2.1 Android

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis Linux. Pada awalnya sistem oprasi ini dikembangkan oleh Android Inc. yang kemudian dibeli oleh google pada tahun 2005(Stephanus Hermawan S,2011).

1. Arsitektur Sistem Operasi Android

Sistem operasi *android* dibangun berdasarkan kernel linux dan memiliki

secara garis besar sistem operasi *android* terbagi menjadi 5

tingkatan :

a. Applications

Lapisan ini adalah lapisan aplikasi, serangkaian aplikasi akan terdapat pada perangkat *mobile*. Aplikasi inti yang telah terdapat pada

android termasuk kalender, kontak, SMS, dan lain sebagainya. Aplikasi-aplikasi ini ditulis dengan bahasa pemrograman *java*.

a. *Applications Framework*

Pengembang aplikasi memiliki akses penuh ke *android* sampai dengan aplikasi inti yang telah tersedia. Pengembang dapat dengan mudah mengakses informasi lokasi, mengatur *alarm*, menambahkan pemberitahuan ke status *bar* dan lain sebagainya. Arsitektur aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan penggunaan kembali komponen, aplikasi apa pun dapat memublikasikan kemampuan dan aplikasi lain dapat menggunakan kemampuan mereka sesuai batasan keamanan. Dasar dari aplikasi adalah seperangkat layanan dan sistem, yaitu berbagai *view* yang digunakan untuk membangun *UI*, *content provider* yang memungkinkan aplikasi berbagi data, *resource manager* menyediakan akses bukan kode seperti grafik, *string*, dan *layout*. *Notification Manager* yang akan membuat aplikasi dapat menampilkan tanda pada status bar dan *activity manager* yang berguna untuk mengatur daur hidup aplikasi.

b. *Libraries*

Satu set *libraries* dalam bahasa C/C++ yang digunakan oleh berbagai komponen pada sistem *android*.

c. *Android Runtime*

Satu set *libraries* inti yang menyediakan sebagian besar fungsi yang tersedia di *libraries* inti dari bahasa pemrograman *Java*. Setiap aplikasi akan berjalan sebagai proses sendiri pada *Dalvik Virtual Machine*.

d. *Linux Kernel*

Android bergantung pada *linux* versi 2.6 untuk layanan sistem inti seperti keamanan, manajemen memori, manajemen proses, *network stack*, dan model *driver*. Kernel juga bertindak sebagai lapisan antara hardware dan seluruh *software*.

2.2.2 Google Calender

Google Calender merupakan *software* kalender gratis yang dikembangkan oleh Google. Seorang eksekutif bisnis yang sangat sibuk mungkin mengacu pada *Google calender* sebagai navigasi untuk mengatur jadwal rapat ataupun jadwal lainnya. Sosialita populer menggunakan *Google Calender* sebagai catatan pengingat peristiwa-peristiwa penting. *Google Calender* merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak *Google* yang tidak berbayar dan juga *responsive* serta dilengkapi dengan fitur pemberitahuan.

2.2.3 Google Map

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh *Google* dan sangat populer. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *Google Maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Kita dapat menambahkan fitur *Google Maps* dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* adalah suatu *library* yang berbentuk *JavaScript*.

2.2.4 MySql

MySQL adalah sebuah database *manajemen system* (DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai *relational database manajemen system* (RDBMS). Selain itu *MySQL software* merupakan suatu aplikasi yang sifatnya *open source* serta *server* basis data *MySQL* memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur *client server* atau *embedded systems*. Dikarenakan faktor *open source* dan populer tersebut maka cocok untuk mendemonstrasikan proses replikasi basis data.

2.2.5 JSON

JSON (*Java Script Object Notation*) adalah format pertukaran data yang bersifat ringan, disusun oleh Douglas Crockford. Fokus JSON adalah pada representasi data di *website*. JSON dirancang untuk memudahkan pertukaran data pada situs dan merupakan perluasan dari fungsi-fungsi *javascript*.

Sedangkan *JSON Parsing* dalam *HTTP Connection* ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi *user* ketika menggunakan aplikasi ini. Dengan adanya *JSON Parsing* dalam *HTTP Connection*, informasi yang ada didalam *website* dapat ditampilkan di dalam sebuah aplikasi *mobile*. Hal ini menyebabkan aplikasi *mobile* tidak perlu menampilkan seluruh content yang ada didalam *website* seperti halnya pada *mobile* web browser. Aplikasi android akan memilih jenis konten yang ingin ditampilkan, seperti halnya gambar, *item description*, dan lain-lain.

2.2.6 Event

Event merupakan suatu kejadian penting atau peristiwa khusus baik yang terjadi secara internasional, lokal, maupun nasional dan bahkan berkaitan dengan suatu peristiwa(*event*) secara internasional (Ruslan, 2006). Kata event dari bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mengandung arti peristiwa atau kejadian, sedangkan *organizer* dalam bahasa Indonesia adalah organisator. Organisator memiliki peranan dalam mengatur informasi, kegiatan, proyek, objek konkrit dengan cara kohesif dan efisien. Seorang organisator harus mempunyai kemampuan dalam menyusun secara sistematis, mengelompokkan, dan mengatur apa yang dihadapannya dengan cara yang logis dan teratur

2.2.7 Seni Kontemporer

Jika dilihat dari etimologinya, kata “kontemporer” berasal dari kata “co”(bersama) dan “tempo” (waktu). Sehingga menegaskan bahwa seni kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Secara umum, apa yang dapat dikategorikan menjadi Seni Kontemporer adalah segala macam seni yang meretas sekat antara berbagai disiplin seni lain, alias tidak ada lagi batas-batas antara seni lukis, patung, grafis, musik, tari, dan teater. Kesemua bentuk seni tersebut saling menyatu dan membentuk suatu karya seni yang padu, tentunya dengan aksen yang lebih menarik karena telah meloloskan diri dari batas-batas kaidah terdahulu


2.2.8 Jogja Festival

Yogyakarta atau Jogja telah banyak dikenal sebagai salah satu kota paling penting di bidang seni, budaya, pendidikan, dan pariwisata di Indonesia. Hampir

dari 100 universitas dan perguruan tinggi yang didirikan di Yogyakarta; mengundang ribuan orang dari seluruh Indonesia - dan juga dari negara-negara lain - dengan berbagai latar belakang budaya untuk datang dan belajar di sana. Seni adalah salah satu subjek utama yang dipelajari di Yogyakarta. khususnya tari, musik, lukisan, kerajinan, dll.

Mereka tidak hanya diajarkan di lembaga seni, tetapi juga di sekolah umum, studio seni, komunitas seni, atau lembaga seni di seluruh kota. Jadi, tidak mengherankan bahwa Yogyakarta memiliki kegiatan seni yang berlimpah setiap hari untuk berbagai tujuan untuk belajar termasuk dialog budaya dan pertukaran pengetahuan di antara para seniman, tradisional upacara, resital, hiburan dan festival. Penyelenggara festival mencoba untuk mengambil keuntungan dari kesempatan ini untuk membuat forum festival di Yogyakarta.


Bahkan ada ratusan festival di Yogyakarta, dari tradisional sampai kontemporer. Sebagai langkah awal, ada 18 festival telah berkomitmen untuk membangun forum JOGJA FESTIVAL. Forum JOGJA FESTIVAL bertujuan untuk membangun Yogyakarta sebagai ruang nyaman untuk memegang festival yang diharapkan dapat berkembang untuk kedepannya(Jogja Festival, 2016). Event Seni Kontemporer yang tergabung dalam Jogja Festival ada yang diinisiasi, didukung oleh dinas Pariwisata dan dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.



JOGJA FESTIVALS



Festival Film Dokumenter Yogyakarta (English: **Yogyakarta Documentary Film Festival**) also known as **FFD Yogyakarta** is a first documentary film festival held annually in Yogyakarta, Indonesia, which invites the audience and visitors to learn about the documentary genre. FFD Jogja held regularly every year in the second week of December since 2002. This festival program are Competition, Perspectives, Spectrum, Screening, SEABes, SchoolDoc, Master class, Discussion and Presentation. We are committed to promote the documentary film usage as an important expression media and learning tool for the whole society which emphasize on media literacy and revitalizing Indonesian media culture tradition. This year FFD will take place in **December 5 - 10, 2016**.
www.bluesffid.com



ArtJog is known as the one dedicated to the artists. It actively involves them in exhibiting their works, in their interaction with the public, in its commitment to support contemporary art, the event is organized annually in Yogyakarta, Indonesia, held for both beginning and experienced artists. Moreover, it aims to provide an accurate reference framework for promotion and development of contemporary art on a global scale. The 9th ArtJog will take place, once again, in Yogyakarta on **May 27, 2016**, on the theme of a universal influence. Based on numerology, nine is the highest number which symbolizes the summit. Let's hope that this ninth edition of ArtJog 2016 will provide the ideal opportunity to create a masterpiece for each selected artist focusing mostly on universal influence.
www.artjog.com



TEMBI MUSIC FESTIVAL was firstly held in 2011. This festival accommodates many genres and types of music. Nowadays, Tembi Music Festival becomes annual event in Tembi House of Culture, will be held on **May 27 - 28, 2016**. This program is giving space of creativity for new composers and musicians to compose such kind of music which has Indonesian traditional music element either through traditional music instruments or traditional music idioms. Tembi Music Festival is responding various sounds and tones of Indonesian Archipelago. FMT is a music laboratory for new composers and musicians which is less of border of genre. We have a vision to make FMT as an arena which is consistent in presenting the grandeur of soul of tradition in the actual form. And we call you! Submit your works via www.fomb.net




The **ASIA TRI JOGJA Festival** is an annual performing art festival initiated by the art communities from 3 countries, Japan, Korea and Indonesia. Asia Tri Jogja is a forum of cultural communication and art performance which is open to the participation of artists regardless their nationality, ethnicity, race, and religious background. The Festival aims to create an active interaction among the artists involved in the festival, that finally can develop the understanding despite the differences between every culture by some activities like collaboration, discussion, and workshops. The Asia Tri Jogja Festival will be held on **September 28-30, 2016**, in an outdoor stage located in Kalijurang, a scenic area in the north side of Yogyakarta, Indonesia.
email : jogjaartfest@gmail.com



JOGJA BLUES EXPLOSION is an annual Blues Festival in Yogyakarta, Indonesia. This festival is the largest Blues Festival in Indonesia which displays Local Blues Groups / Artists/Blues communities / Societies to perform and be known, acknowledged by the public. The main purpose of this festival is to introduce a culture of Blues Music as a World Heritage to the people of Yogyakarta and Indonesia in general. And Also to lift the Blues music as Music genre in order to survive and develop. The 2016 **JOGJA BLUES EXPLOSION** will be held on **Sunday, May 15, 2016** which will feature the best Blues Musicians / Groups from all regions in Indonesia, also features 20 Blues Communities/Societies from all regions in Indonesia. This year is the implementation of the festival for the third time.



BIENNALE JOGJA is an international biennale that focused on visual art, held every two years since 1988. Starting in 2011, Biennale Jogja which takes place in Yogyakarta, Indonesia, works its way around the equator, a zone designated as the area between the Tropics of Cancer and the Tropics of Capricorn. Biennale Jogja open up new perspectives and develop confrontations that engage convention and the establishment by examining similar situations all over the world. The equator will be the common platform to re-read the notion of the world. Biennale Jogja organized by the Yogyakarta Biennale Foundation. Yogyakarta Biennale Foundation also organizes Equator Symposium carried out in a continuous time lapse between Biennale Jogja event that will be held on **November 02-03, 2016**.
www.biennalejogja.org



Since 2003, **JIPA - The Jogja International Performing Arts Festival** aims to give an opportunity for Indonesian artists to broaden cultural dialog and knowledge exchange with foreign artists from across the world. The festival presents a form of "contemporary art". JIPA Fest has proved its existence as a place for performing artists not just to show their talent, but also to learn from each other and expanding their network, and of course to raise people's appreciation toward diversity by performing programs and performing art workshops. Those are the reasons why this event is always interesting to be observed as a media for a dialog between cultures from global art communities. JIPA will held on **November 06-27, 2016**.




Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) is the only film festival in Indonesia which focuses on the development of Asian cinema, with a humble character and its role for the society, education, entertainment, tourism and cultural arts. The films presented in JAFF are curated by Philip Chah. Each year, JAFF gives awards to the best film in Asia through several awards such as Golden Nansuan Award, Silver Nansuan Award, NETPAC Award, Golden Award, and Besting Award.
www.jaff-filmfest.org




KUSTOMFEST (Indonesian Kustom Culture Festival) is an annual festival performances and events held **Yogyakarta-October 08-09, 2016**. Festival which collaborate custom culture wealth of variety. Featuring a variety of exhibitions and shows elements such as custom motorcycles, cars, body art, custom bicycle and various other things about custom culture shows richness of Indonesian culture, rich in elements of the process and appreciation.
www.kustomfest.com



NGAROGIAZZ is an annual jazz festival that has been held since 2007. It has a different atmosphere than other jazz event, because it takes one village in Yogyakarta to celebrate the event. Ngargogiaz is not just a show, but it is the event of social interaction with the media in playing jazz music. In this performance, jazz music is also combined with a variety of music to traditional arts of local communities that are "open jazz session". In addition to this row filled by well-known jazz artists in the country. Ngargogiaz also facilitates local jazz communities for showing off their abilities in performing. The 2016's Ngargogiaz festival will be on **November 10, 2016**.
www.ngargogiaz.com




PESTA BONEKA is an international biennale puppet festival initiated and hosted by Papermoon Puppet Theatre since 2008 in Yogyakarta, Indonesia. Papermoon Puppet Theatre has been well known as a group of puppetry artists who present their works either in Indonesia, or in other countries. Not only attended by puppetry artists, PESTA BONEKA is where people could see how puppets could be a messenger who deliver message in many different forms, and many different ways, through many different cultures. PESTA BONEKA will be held on **December 07 - 24, 2016**.
Contact person : Maria Tri Sulistyani (Ria) | Director/Curator of PESTA BONEKA
Email : peviboneka@gmail.com
Website : www.papermoonpuppet.com | www.paperpeviboneka.blogspot.com



Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) is an art cultural event that has become national and has always been a favorite event for the people of Yogyakarta. For 27 years, FKY will hold an "street art" in a festival format and has been widely known as home of all arts and cultural activities in Yogyakarta city. Various forms of art, performances, crafts and other products are always on display at this event. This year, FKY will be held on **July 28 - August 03, 2016**.
www.fkyff.com




BEDOG ARTS FESTIVAL is an international performing arts events held in Bedog river's environment, Yogyakarta. Initiated by Minna, GKR, Penbayu, and Ageng Gerswani started from 2007. Bedog Arts Festival theme is "Connecting Creative Generation in the middle of Cultural Diversity" as an international gathering place for young creators from different artists backgrounds, cultures, and nations as well as the intense involvement of local communities. As a social local capital genius, this festival held to celebrate diversity of arts and culture while communicating back cultural relations with the river.



KASONGAN ART FESTIVAL (KAF) is an annual event with the central issue on environment. KAF began on 2011. The theme of KAF 2016 is "Recycling Plastic is better now, a catastrophe in the future", which is rising again the problem of plastic garbage was increased from year to year. The programs include Bottle Project is a project that utilizes plastic bottle packaging used as trash bags of plastic, by means inserted. The bottles already filled plastic waste is then applied to the installation project or functional products that will be displayed along the main road that crosses Kasongan. This program will be implemented with various communities through workshop plastic waste management as a producer of art. The 2016 event will take place on **December 10-11, 2016**.
www.kasonganartfestival.wordpress.com



JOGJA NATIONAL KITES FESTIVAL is a series of living events that take place annually. This season will be held on **August 20-21, 2016**, notably at the start of the wintry season. The kite festivals are one of Yogyakarta's major seasonal calendar of event. The festival is slated for various dates, with main events customarily taking place along the eastern coast of Pangrehinglisan, Yogyakarta. Hundreds of competing kite troupes gather from all over Indonesia to pilot their traditional kites, alongside international teams with modern kites in various shapes and sizes.
www.perkita.org



YOGYAKARTA GAMESAN FESTIVAL (YGF) is an international music festival, which raised the gamelan as a theme. YGF sought to invite the public to see, and interpret gamelan with a free perspective. Gamelan is a root of tradition and culture, and must indeed be preserved. It is therefore expected that each individual should contribute, a tradition regarded as eternal and one that will never die. YGF has existed since the year 1995. This year will be held at Senen-Budaya Yogyakarta on **July 27 - 24, 2016**.
www.gypgm16.com



TRANSFORMING is a summit that brings together makers, scientists, hackers, bricoleurs, researchers, artists, designers and other interdisciplinary practitioners from across the globe in a series of Residency and Research Program, Symposium, Exhibitions, Fair, and Satellite Projects. The burgeoning maker movement has been receiving growing recognition as it demonstrates great potential to address concerns and provide innovative solutions at a local, citizen level where established socio-political systems fail. A critical attitude is essential to keep the maker movement genuine with lessons from our forerunners in mind and catalyze practices create solutions and sustainable implementations in a process of transformative making - or Transforming. Register/Information to ask please email info@transforming.id. Open Call submissions please send proposal@transforming.id.



Since 2004, **YOGYAKARTA CONTEMPORARY MUSIC FESTIVAL** was created in order to give a space to the country's young talent as well as sharing experience with talents from neighboring countries. We believe this festival is an important happening for the contemporary music musicians, composers and enthusiasts not just of Yogyakarta, Indonesia but also reaching throughout Asia. Aside from concerts, this festival also host workshops for young musicians and composers as a means to ensure the exchange of ideas, musical skills and knowledge, as well as building a community for the contemporary music scene. The next festival will be held on **October 29 - November 01, 2016**.
www.ycmfIndonesia.org

Gambar 2.1 Gambar Jadwal Event Jogja Festival